

## **PENGARUH PENGUASAAN MUFRODAT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Mochamad Afroni<sup>1</sup>  
[afroni.04@gmail.com](mailto:afroni.04@gmail.com)

Fauziah<sup>2</sup>  
[Fauziah@gmail.com](mailto:Fauziah@gmail.com)

### ***Abstrak***

*The mastery of the vocabulary of MI Permata Sunnah students is not yet optimal, because there are no indicators related to students' optimal mastery of vocabulary which includes active (listening-writing) passive receptive (listening-reading) vocabulary mastery.*

*This study uses a quantitative method. For data collection using observation, interview, questionnaire and documentation methods, to determine the mastery of vocabulary on the writing skills of grade 4 students at Permata Sunnah Elementary School, Sidrap Regency. With the following research results: 1. The mastery of the vocabulary of MI Permata Sunnah students is not always optimal. Because there are no indicators related to the mastery of students' vocabulary that is developing optimally, which includes active vocabulary mastery (listening-writing) passive receptive (listening to reading). 2. The ability to write Arabic at MI Permata Sunnah students is quite good, because the teachers who teach are already very expert in the field of Arabic, so that students get maximum results. 3. The influence of mastery of the MI Permata Sunnah vocabulary will be interrelated with supporting in determining someone in developing Arabic writing skills, the position of the vocabulary has the most important role in the ability to write Arabic.*

***Keywords: Influence, Mastery of Mufrodat, Maharoh Kitabah***

### **A. Pendahuluan**

Bahasa Arab tak ubahnya seperti bahasa lain di dunia. dipelajari minimal mempunyai dua alasan. Pertama karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Dan kedua karna ia bahasa agama yang mengharuskan para pemeluknya mempelajarinya minimal untuk

---

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Pemalang

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Pemalang

kesempurnaan amal ibadahnya. Sebab kitab suci Alquran berbahasa Arab.<sup>3</sup>

Pembelajaran bahasa arab di Indonesia semakin meningkat bahasa arab tidak hanya diajarkan di pesantren-pesantren, Madrasah-Madrasah mulai tingkat dasar sampai tingkat menengah bahkan sampai perguruan tinggi, tetapi juga pada tingkat pendidikan usia sekolah atau pendidikan usia dini. Bahasa Arab adalah bahasa asing dalam kehidupan umat islam sejak dahulu kala, karena motif keagamaan merupakan alasan yang paling mendasar dalam mempelajarinya. Oleh karena itu studi bahasa arab dan islam di Indonesia, hampir merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dan kenyataan memang menunjukkan bahwa kedua bidang studi tersebut hampir bersamaan, “bahasa arab dikenal di Indonesia sama dengan dikenalnya agama Islam, atau dengan kata lain bahasa arab sama tuanya dengan agama Islam Namun bahasa Arab tetaplah bahasa asing bagi bangsa Indonesia yang dalam belajar maupun mengajarkan banyak mengalami kesulitan<sup>4</sup>

Maka perlu diperhatikan di dalam pembelajaran bahasa Arab perlu adanya inovasi baru di dalam metodologi, dan strategi. Maka, dipergunakanlah sebuah metode yang akan memberikan kemudahan dalam pemahaman siswa sebagaimana firman Allah SWT di dalam surat Al-Ankabut ayat 20 yaitu:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ۚ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu".

Para salaf dan ulama pun banyak yang memotivasi agar kita semangat belajar bahasa Arab. Umar bin Khattab menegaskan bahwa bahasa Arab adalah bagian dari agama. Beliau berkata,

تعلموا العربية فإنها من دينكم

*“Pelajarilah bahasa Arab, sesungguhnya ia bagian dari agama kalian.” (Iqtidha’ shiratal mustaqim 527-528 jilid I, tahqiq syaikh Nashir Abdul karim Al-‘Aql]*

---

<sup>3</sup> Abdul Mu’in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Al Husna Baru, 2019, hlm. 41

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 41-42

Belajar bahasa Arab juga merupakan sarana untuk lebih memahami agama. Barang siapa yang ingin mendalami agama dan mengajarkan agama ke banyak orang (menjadi ustadz) hendaknya belajar bahasa Arab. Imam Asy-Syafi’i berkata,

من تبحَّرَ في النحو اهتدى إلى كل العلوم

“Siapa yang menguasai nahwu, dia dimudahkan untuk memahami seluruh ilmu.”  
[Syadzarat ad-Dzahab, hlm. 1/321]

Selama ini yang terjadi di lapangan, guru hanya melakukan pembelajaran secara tradisional dan guru hanya memberikan umpan balik dan bertanya pada peserta didik seputar tatabahasa, kata, kata kerja, kalimat, dan hanya disertai dengan bersantai-santai sejenak, tanpa diisi dengan kegiatan yang merefres otak dan tanpa memandang apakah peserta didik benar-benar menikmati proses pembelajaran dan benar-benar menyukai belajar bahasa Arab. Hal inilah yang menjadi salah satu tugas bagi peneliti untuk mengubah strategi pembelajaran bahasa Arab yang dikemas dengan pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan, yang bisa menimbulkan kesan di benak para peserta didik bahwa belajar bahasa Arab sangat menghibur.

Menulis dalam keterampilan berbahasa merupakan salah satu dari kemampuan produktif dari seseorang yang belajar bahasa asing.<sup>5</sup> Di sisi lain, menulis tergolong dalam aktivitas yang produktif dan ekspresif yang dalam aktivitasnya seseorang harus terampil memanfaatkan struktur bahasa, grafologi, dan mufrodāt.<sup>6</sup> Atas dasar tersebut, pendidik dituntut untuk memberikan pengajaran keterampilan menulis bahasa Arab sejak jenjang pendidikan<sup>7</sup>

Beberapa kesulitan dan permasalahan yang dihadapi ketika belajar dan mengajar bahasa arab, diantaranya;

- a. Masalah kebahasaan, yakni kesulitan dalam aspek bunyi, ada fonem fonem yang tidak yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Kesalahan dalam mendengarkan huruf-huruf yang berdekatan *makhrajnya* dan nada yang tidak sama antara yang didengar dengan yang ditulis;

---

<sup>5</sup> Taubah, M., & Dhaifi, I. *Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 2020. hlm. 33–36.

<sup>6</sup> Munawarah, M., & Zulkifli, Z.. *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab*. Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 2021, hlm` 22–34.

<sup>7</sup> Simatupang, B. *Penggunaan Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas X SMKN 1 MUARA BATANGTORU*. TAFAMHAM, 1(2). 2022.

- b. Masalah psikologi, bahasa arab dipandang sebagai bahasa islam semata, bahasa yang digunakan dalam forum-forum keagamaan yang jarang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga belajar bahasa arab dirasa kurang manfaatnya;
- c. Masalah tenaga pengajar dan metode pengajarannya, guru bahasa arab di Indonesia sedikit sekali yang menguasai bahasa arab. Mereka mengajar bahasa arab dengan menggunakan pengantar bahasa Indonesia. metode yang digunakan adalah gramatika dan terjemah, yang menekankan pada pembaca teks dan menghafal qawa'id yang ada.<sup>8</sup>

Metode mengajar adalah hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Bahkan para ahli bahasa mengatakan bahwa metode mengajar adalah termaksud rukun keempat dalam proses belajar mengajar setelah guru, murid dan materi. Seorang guru merupakan tulang punggung dalam proses belajar mengajar, karena ia sebagai penengah antara murid dan buku pelajaran, maka metode mengajar sebagai lingkaran yang melibatkan tiga unsur ( guru, materi, buku, pelajaran dan murid ) tersebut dengan metode, pengajar ( guru ) dapat mentransfer isi materi pada murid, tetapi dengan pula kesimpulan / hasil mengajar yang berbeda, manakala metode berbeda sekalipun buku dan materinya sama<sup>9</sup>

Penguasaan *mufrodat* siswa MI permata sunnah belum terlalu optimal, karena tidak adanya indikator-indikator yang terkait dengan penguasaan *mufrodat* siswa yang berkembang optimal yang meliputi penguasaan *mufrodat* aktif (mendengarkan-menulis) pasif reseptif (menyimak membaca).

## **B. Pembahasan**

### **1. Kondisi pembelajaran secara umum**

Kondisi pembelajaran secara umum di MI Permata Sunnah Pangkajene masih menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

---

<sup>8</sup> Abdul Mu'in, *op.cit. hlm.* 44

<sup>9</sup> Abdul Mu'in, *op.cit. hlm.* 151

## 2. Penguasaan Murodat Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kabupaten Sidrap

Penguasaan *Mufrodat* adalah suatu bahasa yang sebenarnya tumbuh dan berkembang melalui tahap-tahap yang nampak jelas pada setiap individu. Masing-masing individu atau siswa mempunyai tingkat penguasaan yang berbeda-beda, maka dari itu guru hendaknya memahami tingkat penguasaan siswa terhadap penguasaan *mufrodat* dengan upaya agar siswa bisa dengan mudah memahami kosa kata bahasa Arab. Sebelum peserta didik atau siswa belajar membaca hendaknya siswa mempunyai kosa kata (*mufrodat*) yang memadai, karna perolehan kosa kata sangat tergantung pada pengalaman yang di dapat dari lingkungan yang ada disekitarnya. Dengan banyaknya kosa kata (*mufrodat*) yang dikuasai atau yang dimiliki siswa maka akan dapat membantunya dalam hal menguasai bahasa Arab.

Kemampuan/Keterampilan yang harus dikuasai ketika kita ingin menguasai bahasa Arab dengan Setuju, maka diperlukan pokok keterampilan berbahasa yang Setuju dan benar terutama jika kita berada pada lingkungan pendidikan misalnya disekolah atau di kampus dengan konsentrasi pendidikan bahasa Arab. Ada beberapa pokok keterampilan dalam berbahasa, termasuk dalam bahasa Arab, yang harus dikuasai. Memiliki keterampilan berbahasa Arab sangat diperlukan untuk beberapa hal tertentu misalnya mengkaji al- Qur'an atau al- Hadits

Ada empat indikator yang harus diperhatikan dalam penguasaan *mufrodat*, yaitu:

1. Menyimak atau mendengarkan (*mahara al-istima'*)
2. Berbicara (*mahara al- kalam*)
3. Membaca (*mahara al- Qiraah*)
4. Menulis (*mahara al- kitabah*)

Hasil penelitian yang menunjukkan tanggapan responden tentang saya latihan menulis bahasa arab, dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1: Tanggapan Responden tentang saya latihan menulis bahasa arab

No	Jawaban Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	3	15	10
2	Setuju	4	15	60	50

3	Kurang Setuju	3	7	21	23,33
4	Tidak Setuju	2	5	10	16,67
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		30	106	100

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, Juni 2024

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum \text{Skor}}{F} = \frac{106}{30} = 3,53$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik Jawaban}} = \frac{3,53}{5} \times 100\% = 71 \%$$

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa Tanggapan Responden tentang saya latihan menulis bahasa arab adalah 3 orang (10 %) responden menjawab sangat Setuju, 15 orang (50 %) responden menjawab Setuju, 7 orang (23,33 %) responden menjawab Kurang Setuju 5 orang (16,67 %), responden menjawab tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak Setuju.

Tabel 1.2: Rekapitulasi responden tentang penguasaan *mufrodlat*

No	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase
1	Menyimak/mendengarkan	3,6	72
2	Berbicara	3,67	73
3	Membaca	3,73	75
4	Menulis	3,53	71
<b>Jumlah</b>		14,53:4 = 3,63	291:4 = 72,75 %

Sumber : Olahan Data Rekapitulasi Kuisisioner Juni 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden dalam rekapitulasi indikator penguasaan *mufrodlat* dengan teori menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dengan capaian 72,75 % yang berdasarkan berbagai pertanyaan sesuai dengan indikator di atas yang termasuk dalam kategori Setuju.

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan Responden tentang saya mampu menulis bahasa arab dengan baik, dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.3: Tanggapan Responden tentang saya mampu menulis bahasa arab dengan baik

No	Jawaban Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
----	-------------------	-------	-----------	------	----------------

1	Sangat Setuju	5	5	25	16,67
2	Setuju	4	16	64	53,33
3	Kurang Setuju	3	3	9	10
4	Tidak Setuju	2	6	12	20
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		30	110	100

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, Juni 2024

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum \text{Skor}}{F} = \frac{110}{30} = 3,67$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik Jawaban}} = \frac{3,67}{5} \times 100\% = 73 \%$$

Jadi setelah diakumulasikan dan didapatkan nilai rata-rata skor 3,67 dan nilai rata-rata presentase adalah 73 % yang berarti kategori Setuju, hal ini didukung oleh indikator kemampuan menulis dan teori yaitu menulis huruf arab yang jelas.

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan Responden tentang apakah guru bahasa arab mencontohkan penulisan huruf arab yang jelas dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.5: Tanggapan Responden tentang munulis kata-kata dengan huruf yang benar

No	Jawaban Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	13,33
2	Setuju	4	17	68	56,67
3	Kurang Setuju	3	6	18	20
4	Tidak Setuju	2	3	6	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		30	112	100

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, Juni 2024

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum \text{Skor}}{F} = \frac{112}{30} = 3,73$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik Jawaban}} = \frac{3,73}{5} \times 100\% = 75 \%$$

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa Tanggapan Responden tentang apakah guru bahasa arab mencontohkan penulisan huruf arab yang jelas adalah 4 orang (13,33 %) responden menjawab sangat Setuju, 17 orang (56,67 %) responden

menjawab Setuju, orang (20 %) responden menjawab Kurang Setuju 3 orang (10 %), responden menjawab tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak Setuju.

Tabel 1.6. Rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator kemampuan menulis peserta didik

No	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase
1	Menulis huruf arab yang jelas	3,67	73
2	Menulis kata kata dengan huruf- huruf yang benar	3,73	75
3	Penyusunan kalimat berbahasa arab yang dapat dipahami siswa	3,87	77
<b>Jumlah</b>		11,23:3 = 3,74	225:3 = 75 %

*Sumber : Olahan Data Rekapitulasi Kuisioner Juni 2024*

Berdasarkan tabel yang telah disajikan di atas, dapat dijelaskan bahwa tanggapan para responden terhadap indikator kemampuan menulis bahasa Arab oleh peserta didik menunjukkan hasil yang positif. Rekapitulasi indikator-indikator seperti kemampuan menulis huruf Arab dengan jelas, penulisan kata-kata menggunakan huruf-huruf yang benar, serta penyusunan kalimat dalam bahasa Arab yang dapat dipahami oleh siswa, memperoleh capaian sebesar 75%. Persentase ini didasarkan pada berbagai pertanyaan yang dirancang sesuai dengan indikator-indikator tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden termasuk dalam kategori "Setuju" terhadap kemampuan menulis bahasa Arab yang dimiliki oleh para peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa, secara umum, peserta didik telah mencapai tingkat kemampuan yang memadai dalam menulis bahasa Arab, sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan berdasarkan indikator-indikator yang ada.

Pengaruh penguasaan Mufradat terhadap kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap dapat dilihat di bawah ini:

Berdasarkan data yng telah dihasilkan dari penelitian maka :



$$\begin{aligned}\text{Skor Ideal} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah instrumen} \times \text{jumlah responden} \\ &= 5 \times 7 \times 30 \\ &= 1050\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Hasil Penelitian} &= \sum \text{total X} + \sum \text{total y} \\ &= 416 + 337 \\ &= 753\end{aligned}$$

$$\frac{\text{Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% = \frac{753}{1050} \times 100\% = 71,71 \%$$

Jadi nilai Pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiah permata sunnah Kabupaten Sidrap adalah sebesar 71,71 % dari 100% hasil yang diharapkan dikategorikan berpengaruh.

### Deskripsi Instrument Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiah permata sunnah Kabupaten Sidrap, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar angket dan dokumentasi, sampel dalam penelitian sebanyak 30 orang siswa. Item pertanyaan dalam angket berjumlah 7, 4 item pertanyaan variable X (penguasaan *mufrodat*) dan 3 item pertanyaan variabel Y (kemampuan menulis).

Adapun hasil angket dari variable X dan variable Y dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 2..1 Hasil Angket Variabel X

No.	Res.	Skor untuk item				Total X1
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	Andi Muh Passamula	5	5	5	5	20
2	Hudzaifa	5	5	5	5	20
3	Muh Fatur	4	4	5	5	18
4	Muh Al fatih	4	4	5	4	17
5	Muh Amjad Faesya	4	4	4	4	16
6	Humairo	4	4	4	4	16
7	Nafisa	4	4	4	4	16
8	Nur aisa	4	4	4	4	16

9	Hafidz ramdan	4	4	4	4	16
10	Muh Aidil	4	4	4	4	16
11	Muh Rasman	4	4	4	4	16
12	Muh jilhamdam	4	4	4	4	16
13	Ahmad nizar	4	4	4	4	16
14	Dahlia	4	4	4	4	16
15	Aisa pratiwi	4	4	4	4	16
16	Riska aulia	4	4	4	4	16
17	Kanaya sabila	4	4	4	4	16
18	Muh hasyim	4	4	4	4	16
19	Adam islam	4	4	4	3	15
20	Abd fahreza	4	4	3	3	14
21	Azka dwi putra	4	3	3	3	13
22	Dimas aditya	3	3	3	3	12
23	Sulfiani	3	3	3	3	12
24	Ummu hani	3	3	3	3	12
25	Muh sofyan	3	3	3	3	12
26	Muh rafa	2	3	3	2	10
27	Muaz	2	3	3	2	10
28	Fatimah azzahra	2	3	3	2	10
29	Nur elsa	2	2	3	2	9
30	Abdullah	2	2	2	2	8
	Total	108	110	92	106	416

Tabel 2.2 Hasil Angket Variabel Y

No.	Responden	Skor untuk item			Total Y
		Y1	Y2	Y3	
1	Andi Muh Passamula	5	5	5	15
2	Hudzaifa	5	5	5	15
3	Muh Fatur	5	5	5	15
4	Muh Al fatih	5	5	4	14
5	Muh Amjad Faesya	5	4	4	13
6	Humairo	4	4	4	12
7	Nafisa	4	4	4	12

8	Nur aisa	4	4	4	12
9	Hafidz ramdan	4	4	4	12
10	Muh Aidil	4	4	4	12
11	Muh Rasman	4	4	4	12
12	Muh jilhamdam	4	4	4	12
13	Ahmad nizar	4	4	4	12
14	Dahlia	4	4	4	12
15	Aisa pratiwi	4	4	4	12
16	Riska aulia	4	4	4	12
17	Kanaya sabila	4	4	4	12
18	Muh hasyim	4	4	4	12
19	Adam islam	4	4	4	12
20	Abd fahreza	4	4	4	12
21	Azka dwi putra	4	4	4	12
22	Dimas aditya	3	3	4	10
23	Sulfiani	3	3	4	10
24	Ummu hani	3	3	4	10
25	Muh sofyan	2	3	3	8
26	Muh rafa	2	3	3	8
27	Muaz	2	3	3	8
28	Fatimah azzahra	2	2	3	7
29	Nur elsa	2	2	3	7
30	Abdullah	2	2	2	6
	Total	110	112	115	337

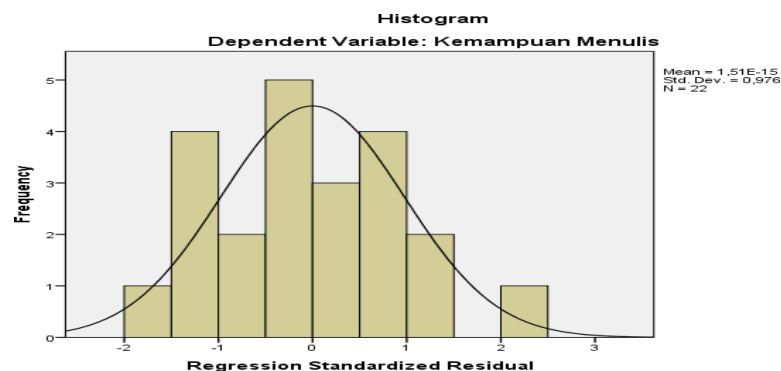
Untuk mengetahui Pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiah permata sunnah Kabupaten Sidrap, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 21, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS 21 yang terdeteksi melalui dua pendekatan grafik, yaitu analisis grafik histogram dan analisis grafik normal p-plots yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendeteksi distribusi normal.

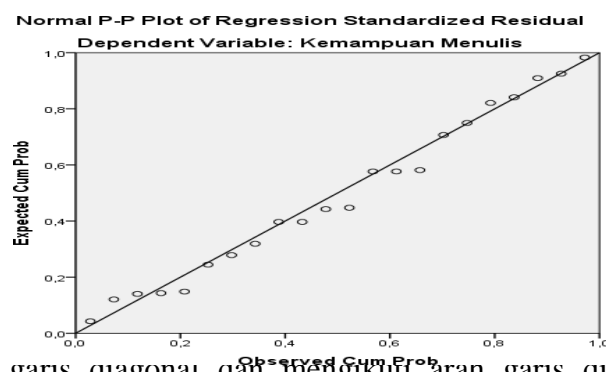
Grafik 4.1 Histogram

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa



grafik histogram berbentuk lonceng, grafik tersebut tidak miring ke samping kiri maupun kanan yang artinya data berdistribusi normal.

Grafik 4.2 Grafik normal p-plots



hwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arisan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 21 *for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel : Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardize d Residual

N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85940057
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.060
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

$H_0$  : data berdistribusi normal.

$H_a$  : data berdistribusi tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan uji normalitas dengan Test Statistic diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,074 dan Asymp. Sig. sebesar 0,495 > 0,05. Karena nilai sig > 0,05, maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berarti asumsi normalitas data terpenuhi.

#### b. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, didapatkan hasil bahwa semua item soal dari variabel Penguasaan *Mufradat* (X) yang berjumlah 4 item soal dan variabel Kemampuan Menulis (Y) yang berjumlah 3 item soal semuanya menghasilkan nilai r-hitung > r-tabel. Hasil pengamatan pada r- tabel didapatkan nilai dari sampel (N)= 30 sebesar dengan nilai r-tabel= 0,361.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item soal dalam penelitian ini dapat dikatakan valid (tabel terlampir).

#### c. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji realibitas didapatkan nilai dari hasil variabel X dan Y menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas variable X dan Y.

Tabel: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,248	4

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	3

Tabel: Statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Menulis	24,89	897	30
Penguasaan Mufradat	22,53	4,595	30

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata- rata (mean) dari variabel X (Penguasaan *Mufradat*) adalah 24,89 sedangkan rata-rata (mean) dari variabel Y (Keterampilan Menulis) adalah 22,53 dengan N berjumlah 30 orang.

#### d. Uji Regresi

Tabel; Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,561	,811		,012	,990
	Penguasaan Mufradat	,1240	,071	,847	7,121	,000
a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis						

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 0,561 + 0,811 X$$

Hasil analisis dari persamaan regresi sederhana di atas sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,561
- Koefesien Penguasaan *Mufradat* sebesar 0,7811 Koefesien yang bernilai positif antara Penguasaan *Mufradat* dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata sunnah

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Penguasaan *Mufradat* memiliki

hubungan signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefesien arah regresi antara variabel Penguasaan *Mufradat* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata sunnah. Variabel Penguasaan *Mufradat* (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Kemampuan Menulis Siswa dengan

nilai koefisien regresi sebesar 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel Penguasaan *Mufradat* sejalan dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata sunnah

e. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 21 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 <sup>a</sup>	,71,7	,914	897
a. Predictors: (Constant), Penguasaan Mufradat				
b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis				

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R=0,958$ , R Square adalah 0,717 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,914 artinya bahwa Penguasaan *Mufradat* berpengaruh pada Kemampuan Menulis mahasiswa sebesar 71,7 % sedangkan sisanya sebesar 28,3 % dengan kata lain aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah

f. Annova

Tabel 4.11 Annova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248,932	1	248,932	309,313	,000 <sup>b</sup>
	Residual	22,534	28	.805		



Total	271,467	29			
a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis					
b. Predictors: (Constant), Penguasaan Mufradat					

Tabel annova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah Penguasaan *Mufradat* berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap.

$H_a$ : Terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap

Kaidah pengujian tabel annova:

- 1) Jika  $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai  $F\text{-hitung} = 309,313$  dan  $F\text{-Tabel} = 4,35$ .  $F\text{-hitung} = 309,313 \geq 4,35$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa.

g. Koefesien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Koefesien

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,561	,811		,692	,495

Penguasaan Mufradat	1.240	,071	,958	17,587	,000
a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis					

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa.

$H_a$ : Terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa.

Kaidah pengujian tabel koefisien:

- 1) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

Pada tabel di atas juga dapat ditemukan nilai  $t\text{-hitung}$ , dihitung pada pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa adalah 17,587 dan  $t\text{-tabel} = 1,720$

Jika  $t\text{-hitung } 17,587 > t\text{-tabel } 1,720$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya penguasaan *mufradat* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 21, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ). maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4.12 uji hipotesis dengan *Coefficients*, dapat dinilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya koefisien berpengaruh dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap

kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. karena pada tabel 4.7 uji hipotesis dengan *Coefficients*, dapat dinilai  $0,000 < 0,05$ , ini menandakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya koefisien pengaruh.

### **3. Terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap.**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 21, diperoleh hasil bahwa dari 30 responden di kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung penguasaan *mufradat* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap., sedangkan pada nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  maka penguasaan *mufradat* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap.

Untuk mengetahui besaran pengaruh antara penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan menulis siswa dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat  $R\ Square = 0,917$  atau 91,7% jadi besar pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. adalah 91,7 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap.

### **C. Penutup**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 21, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di MI Permata Sunnah. Terdiri dari 1 kelas dengan total responden sebanyak 30 orang. Diketahui jika t-hitung  $\leq$  t-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika t-hitung  $>$  t-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa t-hitung  $717,587 >$  t-tabel  $1,720$ , dan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  dan pada tabel *model summary* dengan melihat  $R\ Square = 0,717$  atau 71,7% maka dapat diartikan bahwa variabel Penguasaan *Mufradat* (X) berpengaruh pada Kemampuan Menulis (Y) Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah Sidrap sebesar 71,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 2018, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- A.Akrom Malibary, 2016. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*, Jakarata : DA Depag,
- Aqib Zainad, 2022. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendikia,
- Aunurrahman, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- A.W. Munawir, 2017. *Kamus Al- Munawir*, Surabaya: Pustaka Progressif,
- Chatibul Umum, 2020. *Aspek- Aspek Pundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: Al- Ma’rif,
- Dryden & Vos. 2017. *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Imam Makruf, 2019, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang : Need’s Press.
- Ismawati, 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, Surakarta, Yuma Pustaka:
- Meity Taqdir Qodratillah dkk, 2011 *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Penembangan dan Pembiasaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
- Muhammad Nasir, 2016, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z.. 2021. *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al- Kitabah) dalam Bahasa Arab*. Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab
- Suharsimi Arikonto, 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- S. Margono, 2010 *Metode penelitian pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Taubah, M., & Dhaifi, I. 2020. *Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1),
- Tarigan, Henri Guntur. 2016. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulin Nuha, 2012 *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press.
- Wena, 2018: *Strategi Pembelajaran Inovatif Komtemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta Timur: Bumi Aksara..
- W.J.S. Purwardarminta, 2019. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka